

# **Kandidasi Anies Baswedan Sebagai Non Internal Partai Nasdem Pada Pemilu Capres 2024**

**Muhammad Muzakki Romadhon**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambar bagaimana proses pencalonan Anies Baswedan sebagai kandidat non internal Partai NasDem dan mengetahui alasan Partai NasDem mencalonkan Anies Baswedan pada pemilu 2024. Fenomena kandidat non internal merupakan fenomena politik yang menandakan adanya perbedaan antara pemilu 2024 dengan pemilu sebelumnya. Dalam konteks ini, menandakan bahwa partai politik di Indonesia pada saat ini belum bisa menjalankan fungsinya dengan baik, salah satunya adalah fungsi rekrutmen politik. Kemudian, fenomena ini dipandang sebagai cara pragmatisme partai NasDem pada pemilu 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitis. Konsep yang digunakan adalah partai politik, fungsi partai politik, tipologi partai politik, serta menggunakan teori kandidasi Richard E. Matland. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi pustaka berupa buku, berita, dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses bahwa proses pencalonan Anies Baswedan terdapat dua motif, yakni secara tertutup dan terbuka. Dalam motif tertutup, NasDem melakukan komunikasi internal sebelum adanya pengumuman resmi. Dalam motif terbuka, proses pencalonan kandidat presiden partai NasDem dilakukan melalui penjangkaran dalam Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS). Selain itu, pencalonan Anies Baswedan menimbulkan friksi internal dan polemik eksternal pada partai NasDem.

Kata Kunci : Kandidasi, Anies Baswedan, Partai NasDem, Pemilu

# **Kandidasi Anies Baswedan Sebagai Non Intenal Partai Nasdem Pada Pemilu Capres 2024**

**Muhammad Muzakki Romadhon**

## **ABSTRACT**

This study aims to draw a picture of the process of Anies Baswedan's nomination as a non-internal candidate of the NasDem Party and to find out the NasDem Party's reasons for nominating Anies Baswedan in the 2024 election. The phenomenon of non-internal candidates is a political phenomenon that signifies the difference between the 2024 elections and the previous elections. In this context, it indicates that political parties in Indonesia at this time have not been able to carry out their functions properly, one of which is the function of political recruitment. Then, this phenomenon is seen as a way of pragmatism of the NasDem party in the 2024 elections. This research uses a qualitative approach and the type of research used is descriptive-analytical. The concepts used are political parties, political party functions, political party typologies, and using Richard E. Matland's candidacy theory. This research uses data collection techniques through interviews and literature studies in the form of books, news, and previous research journals relevant to this research. The results showed that the process of Anies Baswedan's nomination had two motives, namely closed and open. In the closed motive, NasDem conducted internal communication before the official announcement. In the open motive, the nomination process of the NasDem party's presidential candidate was carried out through screening at the National Working Meeting (RAKERNAS). In addition, Anies Baswedan's nomination caused internal friction and external polemics in the NasDem party.

Keywords: Candidacy, Anies Baswedan, NasDem Party, Election